

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang bersangkutan dalam hal ini warga gereja yang mengaku sebagai nabi, tidak memahami kriteria dan tugas seorang nabi. Baik nabi dalam pandangan Kristen maupun nabi dalam pandangan Islam. Berangkat dari pandangan tersebut, maka klaim yang bersangkutan sebagai nabi utusan Tuhan tidak dapat dibenarkan. Karena yang bersangkutan tidak memenuhi kriteria seorang nabi dan klaim yang dilakukan merupakan pengakuan sepihak.

Selain itu, jika dikaji dalam perspektif dogma pneumatologi, klaim yang dilakukan oleh yang bersangkutan juga tidak sesuai dengan ajaran atau dogma pneumatologi. Karena apa yang dilakukan oleh yang bersangkutan selama ini sebenarnya tidak mencerminkan cara hidup yang dipimpin atau dikuasai oleh Roh Kudus. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesaksian atau apa yang dialami oleh yang bersangkutan selama ini tidak berasal dari Roh Kudus, melainkan hanya hasrat atau keinginan yang muncul dari diri sendiri.

B. Saran

1. Civitas akademik IAKN Toraja

Sebaiknya dalam penyusunan kurikulum di kampus IAKN, harus lebih meningkatkan lagi pendalaman dogmatika, terlebih khusus mengenai dogma pneumatologi.

2. Pendeta dan majelis Jemaat Leppan

Sebaiknya lebih meningkatkan penekanan tentang ajaran terutama ajaran tentang Roh Kudus dalam khotbah-khotbah dan katekisasi. Dan meningkatkan lagi pelayanan di bidang penggembalaan, supaya setiap anggota jemaat betul-betul merasakan sentuhan dan pelayanan yang nyata dari gereja. Melalui pelayanan penggembalaan juga para pelayan jemaat dapat memahami keadaan setiap anggota jemaat dan menjaga agar anggota jemaat tidak terpengaruh oleh rupa-rupa pengajaran.